PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROSES PERKULIAHAN DI MASA COVID-19 (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SOSIOLOGI AGAMA SEMESTER III DAN V DI KAMPUS IAIN AMBON)

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

> INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AVEOleh:

> > MARWA TEHUAYO NIM: 150202101

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON 2021

USIN LUMBY BAY BAY PENGESAHAN SKRIPSI A 151 AM SHLERI HANNAMB

Skripsi ini berjudul: "Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Perkuliahan di Masa
Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Sosiologi Agama Semester III dan V di Kampus
IAIN Ambon) " oleh Saudari Marwa Tehuayo NIM 150202101 Mahasiswa Fakultas
Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam
Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang
dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 05
Dzulqaidah 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon. 16 Juni 2021 M 05 Dzulgaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I

Sekretaris : Iin Chandradewi S, M.Ag

Munagisy I : Yusup Laisouw, M.Si

DESTRUCTION OF

USHILL DDIN DAIS OF

Munaqisy II : Israwati Amir, M.P

USBULL DOES DAN DAKWI

Pembimbing I : Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA

Pembimbing II : Abdul Muin Loilatu, M.Si

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

TAIN An bon

Dr. V. Husen Assagaf, M.Fil.I NJV 197002232000031002

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Marwa Tehuayo

NIM

: 150202101

Jurusan

: Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah skripsi/karya sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal

demi hukum.

Ambon,

Juni 2021

Vang membuat pernyataan

Marwa Tehuayo NIM. 150202101

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sebagai mahasiswa Untuk sampai ke titik terakhir (munaqasah) tidak mudah. Butuh perjuangan, pengorbanan, komitmen dan kesabaran yang kuat. Tetapi Soekarno mengatakan bahwa siapa yang bermain-main dengan proses, maka dia akan dibesarkan oleh proses.

Buku adalah adalah jendela dunia, hari ini Ketika anda membuka jendela anda akan melihat dunia, dan hari ini Ketika anda sudah menguasai semua buku maka anda akan menguasai dunia.

Penemuan terbesar dari generasi saya adalah seorang manusia dapat mengubah hodupnya hanya dengan mengubah kebisasannya (William James)

PERSEMBAHAN

Dari yang terkasih untuk yang tersayang dan tercinta, dengan ketulusan hati dan keiklasan jiwa skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yaitu Ayahandaku tercinta Kasim Tehuayo (Almarhum) dan Ibundaku tersayang Jaleha Tehuayo yang telah mengandungku, merawatku, membesarkanku, mendidik dan mengorbankan tenaga dan pikiran dalam memberikan motivasi dan doa yang tulus serta kasih sayang sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga Allah SWT gantikan surga terindah atas pengorbananmu. Teruntuk keempat kakak-kakaku Yasan Tehuayo, Hasna Tehuayo, Nuzul Tehuayo dan Aminah Tehuayo. Terimah kasih atas semua doa serta dukungan yang selama ini diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT bemberikan kalian kesehatan, kekuatan dan balasan yang setimpal amiin. Serta Almamaterku Tercinta IAIN Ambon.

ABSTRAK

Nama : Marwa Tehuayo NIM : 150202101 Jurusan : Sosiologi Agama

Judul : Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Perkuliahan Di Masa Covid-

19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Agama Semester

III dan V di Kampus IAIN Ambon)

Pembimbing : Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA dan Abdul Muin Loilatu, M.Si

Skripsi ini berkaitan dengan proses pembelajaran mahasiswa sosiologi agama tentang proses perkuliahan di masa covid-19. Virus corona adalah salah satu virus berbahaya yang penularannya sangat cepat ke seluruh dunia. Virus ini merupakan ancaman kesehatan berskalah global dengan kasus terkonfirmasi angka kematian yang cukup tinggi. Karena mudah menular, serta resiko yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan tetapi juga berpengaruh pada pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu, 1). Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana proses perkuliahan mahasiswa Sosiologi Agama Semester III dan V di masa covid-19 pada Kampus IAIN Ambon, 2). Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa Sosiologi Agama semester III dan V tentang proses perkuliahan di masa covid-19 di Kampus IAIN Ambon.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode penilitian kualitatif. Yang dimaksud penilitian kualitatif adalah dimana peniliti menggunakan teknik observasi dengan pendekatan empiris dalam prakteknya peniliti melakukan wawancara dengan para informan kunci seperti dosen dan juga mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : proses perkuliahan mahasiswa Sosiologi Agama Semester III dan V di masa covid-19 pada Kampus IAIN Ambon ini tetap berjalan meski tidak terlalu efektif. Proses perkuliahan ini sendiri menggunakan metode pembelajaran daring (online) namun metode ini banyak mengalami kendala salah satunya yaitu kuota internet sehingga harus menggunkan metode tatap muka (offline). Perkuliahan pada masa covid-19 di kampus IAIN Ambon mempunyai dua dampak yaitu posistif dan negatif. Posistifmya yaitu mahasiswa tidak lagi kekampus mereka hanya bisa melakukan proses pembelajaran dari rumah masing-masing sedangkan negatifnya yaitu terkendala oleh kuota internet hp android dan juga faktor ekonomi.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Covid-19.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada hambaNya. Tak lupa Shalawat dan salam selalu terucapkan kepada sang Revolusioner dunia baginda Nabi Muhammad SAW, serta para keluarga, sahabat, dan seluruh umat pengikut beliau yang senantiasa beristiqomah dijalannya hingga akhir zaman. dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumulqiyamah nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penilitian penulis sampai rampungnya skripsi ini banyak mendapat hambatan, namun dengan ketabahan dan semangat di sertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Namun tidak akan terselesaikan skripsi ini, tanpa adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga melalui kesempatan ini dengan rasa terharu serta dengan segalah kerendahan hati ijinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terimah kasih yang mendalam dan tulus kepada:

1. Teristimewa Ayahanda tercinta Kasim Tehuayo (Almarhum) Yusuf Lilihata. (Almarhum) dan Ibunda tersayang Jaleha Tehuayo Mama Sehat Notanubun terkasih. Sekali lagi terimah kasih perempuan-perempuan terhebatku. atas perjuangan, tetesan keringat, air mata, dan curahan doa disetiap sujud dengan penuh pengharapan. Ketulusan hati keiklasan dan seluruh kemampuan yang dimiliki sehingga bisa mengantarkan penulis hingga seperti sekarang ini.

- Perhatian serta kasih sayang dari Ibu telah tertanam dalam lubuk hati dan tidak akan tergantikan oleh apapun.
- Bapak Rektor IAIN Ambon Dr. Zaianal Abidin Rahwarin, M.Ag, beserta keseluruhan Civitas Akademik.
- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Bapak Dr. Ye Husein Assagaf,
 M.Fil.I beserta Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin.
- Ketua dan Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama Yusuf Laisouw, M.Si dan Isra Wati Amir, M.Pd.
- 5. Pembimbing I Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA dan Pembimbing II Abdul Muin Loilatu, M.Si terima kasih penulis sampaikan karena selama ini telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penulisan skripsi ini dari pertama hingga selesai.
- 6. Penguji I Yusuf Laisouw, M.Si dan Penguji II Isra Wati Amir, M.Pd terima kasih penulis ucapkan karena telah banyak memberikan ide arahan dan berbagai ilmu kepada penulis.
- 7. Dosen Penasehat Akademik Drs. H. Karnusa Serang, M.Fil.I yang turut andil dalam memberikan arahan ini serta membantu dan memotivasi penulis selama berada di ruang lingkup IAIN Ambon.
- 8. Kepada Dosen Dosen yang telah ikhlas mendidik penulis pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga buat kaka Fitriani Marasabessy selaku staf karyawan Sosiologi Agama yang selalu

- berbaik hati dalam memberikan pelayanan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
- 9. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan Habiba Rani Amahoru, Nurhuda Hatapayo, S.Pd, Nadia Launuru, Lajaba, Wahid Ode, Mahmud Tatroman, Ati.
- 10. Sahabat tersayang Reni Walalayo yang selalu ada memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dari pertama sampai selesai.
- 11. Kakak-kakakku Fitria Tehuayo, Irfan Tehuayo, Saria Samalehu, Nadia Masuku dan abang Milan Tehuayo, Onco Tini Kaka Ima, Abang Teri, serta adek-adekku Ida, Lisa, Ratih, Mete, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- 12. Kepada mama piara (Siti Rumakur, S.Sos) dan bapak piara (Abd. Karim Rosen, S.Pd.I) dan Mama Kos (Rosmini Tehuayo), Bibi As tersayang Azkia Naila Rosen yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan amal yang setimpal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik penulisan maupun sistematikanya. Oleh karena itu, kritik dan saran serta koreksi dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan lapang dada. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal' Alamin.

Ambon, Mei 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan <mark>Masalah</mark>	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Pengertian Judul	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Konsep Perubahan Sosial.	10
C. Konsep Persepsi Mahasiswa	11
D. Konsep Konsep Covid-19	19
E. Proses Perkuliahan Di Masa Covid-19	26
BAB III METODO PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Selayang Pandang IAIN Ambon	34
2. Keadaan Geografis	35
3. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Ambon	36
4. Deskripsi Sosiologi Agama	37
B. Paparan Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AVBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona atau Covid-19 masuk di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020. Ketika itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun.

Kasus pertama tersebut diduga berawal dari pertemuan perempuan 31 tahun itu dengan WN Jepang yang masuk ke wilayah Indonesia. Pertemuan terjadi di sebuah klub dansa di Jakarta pada 14 Februari.

Lonjakan kasus tertinggi pertama kali terjadi pada 9 Mei 2020 dengan jumlah kasus baru mencapai 533 kasus. Namun, pada 9 Juni 2020 untuk pertama kalinya jumlah kasus baru covid-19 yang terkonfirmasi mencapai 1.043 kasus. Angka ini menjadi rekor kasus positif harian tertinggi di Indonesia, sejak pertama kali diumumkan Maret lalu. Lagama ISLAM NEGER

Tak bisa dipungkiri virus ini mengguncang peradaban manusia di dunia. Setiap negara melalui otoritasnya meminta rakyatnya untuk tetap di rumah, menjaga jarak baik secara fisik (physical distancing) maupun sosial (social distancing) bahkan melakukan lockdown (karantina wilayah) untuk menghambat penyebaran virus corona. Bukan hanya sekadar imbauan tetapi peraturan dan larangan keras untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Hal ini akhirnya

1

¹ https://covid19.go.id/peta-sebaran Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020

berpengaruh pada bidang pendidikan tinggi diantaranya berpengaruh pada proses belajar mengajar, penerimaan mahasiswa baru, pembiayaan kuliah, dan lain-lain.

Merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pencegahan covid-19 pada Satuan Pendidikan, maka kegiatan belajar mengajarpun dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (covid -19).2 Oleh karena itu sebagian besar Universitas di Indonesia telah menerapkan kelas jarak jauh atau kelas *online*, sebagai tindakan atas penyebaran virus corona covid -19. Selain belajar mengajar, sejumlah kampus di tanah air sudah mengambil kebijakan hingga akhir semester genap ini agar semua kegiatan perkuliah<mark>an dilakukan s</mark>ecara daring, termasuk ujian tengah semester, ujian akhir semester, praktikum, dan bimbingan tugas akhir, tesis, serta disertasi. Keputusan ini diambil berdasarkan pertimbangan kondisi penyebaran virus corona saat ini di tingkat nasional yang semakin parah. Selama pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen diminta untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi daring seperti aplikasi video conference, e-mail, zoom, watsap, dan media sosial daring lainnya. Kemauan seseorang dalam menggunakan produk teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pengguna panca indera dalam menerima stimulus, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang di indera. Persepsi adalah "proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.³

² SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020 *Tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan*, 2020.

-

³ Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. PT. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 107.

Pemerintah Provinsi Maluku menetapkan status kejadian luar biasa (KLB) pasca penemuan kasus positif covid-19 di wilayah tersebut pada minggu 22 Maret 2020.

Kalau sudah satu (kasus positif) kita langsung mengatakan KLB" kata ketua gugus tugas percepatan penangan covid-19. Kasrul Selang saat memberikan keterangan di kantor Gubernur Maluku.

Kasus ini diduga berasal dari salah satu pekerja asal Bogor yang datang ke Maluku melakukan pekerjaan bersama beberapa rekan kerjanya. Setelah beberapa hari berada di Maluku, pekerja tersebut mengalami gejala covid-19 seperti demam, sakit kepala dan lain-lain. Setelah melakukan pemeriksaan dan diuji ternyata hasil uji tes pasien tersebut positif covid-19. Kemudian pasien tersebut di isolasi di RSUD Haulussy Ambon.

Pemprov Maluku telah berkoordinasi dengan sejumlah instansi terkait langkah yang diambil untuk menindak lanjuti kasus pertama itu, salah satunya dengan memperketat pintu masuk menuju Maluku. Seperti Bandara dan Pelabuhan. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai virus corona atau covid-19 yang ada di Maluku.

Hal ini kemudian berpengaruh pada sekolah-sekolah dan bidang pendidikan Tinggi di Maluku baik pendidikan tinggi swasta maupun Negeri. Salah satunya Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Untuk mencegah tersebarnya virus corona atau covid-19 di lingkungan IAIN Ambon dengan tanggap Rektor IAIN Ambon Dr. Hasbollah Toisuta yang secara resmi mengeluarkan Surat Edaran Nomor. B-

263/In.09/6/6.a/HM.01/03/2020 tentang Kewaspadaan Dini, Kesiapsiagaan, serta Tindakan Antisipasi Pencegahan Infeksi covid-19. Hal ini dilakukan menyusul merebaknya wabah virus corona (covid -19) di Indonesia yang membuat sejumlah pihak kini meningkatkan kewaspadaan yang tinggi. Sehingga sejumlah lembaga pendidikan di Maluku langsung mengeluarkan larangan beraktifitas baik di sekolah maupun di kampus-kampus, sejak Senin, 16 Maret 2020.

Selain Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon terdapat juga beberapa Universitas lainnya di kota Ambon seperti Unversitas Pattimura (UNPATTI), Universitas Darussalam (UNIDAR) dll, yang memberlakukan sistem perkuliahan dengan metode *online* atau media *daring*. Dijelaskan di dalam SE Rektor IAIN Ambon, bahwa kegiatan akademik dan perkuliahan di lingkungan IAIN Ambon terhitung sejak tanggal 16 Maret 2020 dilakukan secara *online* (*daring*) dengan memaksimalkan smart kampus, atau menggunakan metode perkuliahan lainnya yang tidak selamanya menggunakan tatap muka Iangsung. Kegiatan praktik (laboraturium, praktik lapangan, KKN, dan sejenisnya) dilakukan penjadwalan ulang atau diganti dengan metode lainnya yang sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi. Sementara untuk kegiatan Ujian Seminar Proposal Munaqosah tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan membatasi jumlah peserta/audien dan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh Tim Gugus Tugas Covid-19 kota Ambon.⁴

Meski IAIN Ambon sebagai penyelenggara pendidikan memiliki kebijakan dalam menyikapi aturan ini akan tetapi perkuliahan di masa covid -19

⁴ https://www.malukuterkini.com/2020 Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020

masih menimbulkan kontroversi. Khususnya bagi tenaga pengajar, perkuliahan di masa covid-19, hanya efektif untuk penugasan, sedangkan untuk membuat mahasiswa memahami materi pembelajaran secara *online* dinilai sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap mahasiswa berbeda-beda. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran *online*. Koneksi *ey role to get* internet yang tidak memadai, perangkat yang tidak mendukung, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran *online*, namun pembelajaran terus berjalan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pembelajaran *online* di masa covid-19 telah banyak dilakukan. Hutomo Atman Maulana dan Muhammad Hamidi (2020) melakukan penelitian terhadap persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik di pendidikan vokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring masih terkendala oleh akses internet yang masih terbatas khususnya di daerah rural, dan kondisi ekonomi mahasiswa yang terbatas sehingga tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi pada pembelajaran daring.⁵

Perkuliahan di masa covid-19 pada kenyataannya masih banyaknya pro dan kontra, serta hasil lapangan, juga penelitian sebelumnya yang menyatakan antara lain, masih kurangnya pemanfaatan media secara efektif yang menyebabkan tidak optimalnya penyerapan materi yang didapatkan, maupun kurang menariknya tampilan ataupun prosedur penggunaan yang menyebabkan mahasiswa kurang antusias.

-

⁵ Hutomo A. M dan M. Hamidi (2020). *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi*. Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol. VIII. Issu 2. Juni-Desember 2020. Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bengkalis.

Berdasarkan paparan tersebut di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa jurusan Sosiologi Agama di Kampus IAIN Ambon mengenai proses perkuliahan yang diterapkan di masa covid-19, khususnya pada semester III dan V dengan judul penelitian yang diambil adalah "Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Perkuliahan Di Masa covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Sosiologi Agama Semester III Dan V Di Kampus IAIN Ambon)".

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses perkuliahan mahasiswa Sosiologi Agama Semester III dan V di masa covid-19 pada Kampus IAIN Ambon?
- b. Bagaimana persepsi mahasiswa Sosiologi Agama semester III dan V tentang proses perkuliahan di masa covid-19 di Kampus IAIN Ambon?

2. Batasan Masalahtitut AGAMA ISLAM NEGERI

Batasan masalah perlu diterapkan agar pembahasan penelitian ini tidak keluar atau membias jauh dari judul penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada persepsi mahasiswa khususnya jurusan sosiologi agama pada semester III dan V mengenai proses perkuliahan di masa covid-19 di Kampus IAIN Ambon.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

- Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana proses perkuliahan mahasiswa Sosiologi Agama Semester III dan V di masa covid-19 pada Kampus IAIN Ambon.
- Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa Sosiologi Agama semester III dan V tentang proses perkuliahan di masa covid-19 di Kampus IAIN Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mengeluarkan *output* subtansi tentang bagaimana persepsi mahasiswa tentang proses perkuliahan di masa covid-19 sehingga hasil penelitian tersebut dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan bagi pemerintah, dosen, dan mahasiswa dan peneliti khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu dalam Jurusan Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas khasanah teoritis dalam ilmu sosiologi agama.

E. Pengertian Judul

Untuk lebih memperjelas penelitian ini, maka perlu kiranya penulis membuat beberapa penjelasan istilah penting dalam penelitian ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁶
- 2. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁷
- 3. Proses adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.⁸
- 4. Perkuliahan atau kuliah ada<mark>lah proses pe</mark>mbelajaran yang berikan di perguruan tinggi.
- 5. covid-19 atau covid 19 merupakan akronim dari corona virus disease 2019. Corona virus adalah: keluaraga virus yang beberapa diantaranya menyebabkan penyakit pada manusia, adapulah yang tidak. Virus corona tipe baru yang tengah menjadi pandemic ini bernama SARS-Cov-2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2*). Virus inilah yang menyebabkan covid 19.⁹

⁶ https://kbbi.web.id/persepsi.html

⁷ https://kbbi.web.id/mahasiswa.html

⁸ https://kbbi.web.id/proses.html

⁹ https://bebas.kompas.id/baca/opini/2020/04/11/bahasa-indonesia-di-belantara-istilahasing-terkait-covid-19/.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualiatif. Penelitian kualitatif yaitu; kajian berbagai studi dan kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, kisah hidup, pengalaman personal, pengakuan introspektif, wawancara, artifak, berbagai teks dan produksi kultural, pengamatan, sejarah, interaksional, dan berbagai teks visual. ³³

Pengambilan data melalui deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan (menggambarkan) suatu populasi tertentu yang sedang diamati dan fokus penelitiannya adalah perilaku yang sedang terjadi. Sehingga objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategori tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

³³ Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Buku Obor. 2007. Hlm. 5.

³⁴ Ruslan, Rosadi. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010. Hlm. 255.

³⁵ Bungin, Burhan. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyaraka. Jakarta. Kencana. 2006. Hlm. 306.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 05 Februari s/d 05 Maret 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 19 orang, yang mewakili serta dianggap berkompoten dalam hal ini, karna penelitian difokuskan pada persepsi mahasiswa tentang proses perkuliahan di masa covid-19 pada mahasiswa sosiologi agama semester III dan V di kampus IAN Ambon. Adapun perincian dari subjek dalam penelitian ini terdiri dari semester III berjumlah 8 orang dan semester V berjumlah 8 orang serta Dosen Sosiologi Agama berjumlah 3 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jeni Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer : yaitu data yang doperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara langsung di lapangan, yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, kemudian data itu diolah menjadi data yang mendetail.
- b. Data sekunder : adalah data yang diperoleh oleh studi kepustakaan yang bersumber dari dokumen atau literatur yang dapat memperkaya data primer berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi atau studi lapangan

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan akan manusia pada habitatnya atau lingkungan asli para partisipan dengan melakukan pengamatan terhadap dimensi situasi sosial yaitu tempat, pelaku, dan aktifitasnya.³⁶

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.³⁷ Pewawancara disebut *intervieuwer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Dalam hal ini penulis langsung melakukan wawancara dengan responden yang terpilih yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami maksud peneliti.

3. Dokumentasi (*Documantary historical*)

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dengan dukumen-dokumen, diantaranya adalah dokumen berupa arsif-arsif, dokumen milik lembaga atau pribadi dan dokumen publik seperti data atau informasi yang tercantum di berbagai media masa, kepustakaan, bahan publikasi instan dan pengumuman publik.³⁸

³⁶ *Ibid.*, Hlm. 56.

Sarosa, Samiaji. Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar. Jakarta: PT Indeks. 2012. Hlm. 45.
 Ruslan, Rosadi. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010. Hlm. 221-222.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara inte rektif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁹

Dalam analisis data meliputi, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification data seperti berikut ini:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data (data reduction) adalah proses penyaringan data atau proses seleksi terhadap data. Diawali dengan proses pemilihan sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Penyederhanaan sejumlah data sangat penting agar penelitian lebih terfokus terhadap sasaran data-data yang disederhanakan tersebut dan lebih mengacu kepada sistem terpusat. Apabila telah terkondisi, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum.

2. Penyajian Data (Data Display)

Display data adalah pendeskripsian terhadap sekumpulan data atau informasi tersusun dan terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dalam penelitian ini juga dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data-data yang telah diperoleh.

_

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm. 246.

Sementara penyajian data sangat bervariasi, ada data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, tabel, diagram alir atau *flow chart* dan grafik.

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada data, informasi maupun catatan-catatan, dimana dengan bertukar fikiran dengan teman-teman sebagai langkah mengembangkan kerangka pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal atau kesimpulan sementara, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa Sosiologi Agama Semester III dan V tentang proses perkuliahan di masa covid-19 pada Kampus IAIN Ambon di antaranya :

- 1. Proses perkuliahan mahasiswa Sosiologi Agama Semester III dan V di masa covid-19 pada Kampus IAIN Ambon ini tetap berjalan meski tidak terlalu efektif. Proses perkuliahan ini menggunakan metode pembelajaran daring (online) namun metode ini banyak mengalami kendala salah satunya yaitu kuota internet. sehingga terkadang harus menggunakan metode pembelajaran tatap muka (offline) namun walaupun sudah menggunakan kedua metode tersebut tetap saja terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga proses perkuliahan dimasa covid-19 sangat menyulitkan terutama mahasiswa. Dampak dari proses pembelajaran daring ini bukan hanya kepada mahasiswa tetapi dosenpun juga merasakan hal yang sama dalamproses pembelajaran ini, tetapi lagi-lagi kita tidak punya pilihan lain selain beradaptasi dengan aturan yang sudah dijalankan oleh pemerintah Guna memutus mata rantai covid-19.
- 2. Persepsi mahasiswa Sosiologi Agama semester III dan V tentang proses perkuliahan di masa covid-19 di Kampus IAIN Ambon yakni bahwasanya proses perkuliahan pada masa covid-19 mempunyai dua dampak posistif dan negatif, positif yaitu mahasiswa tidak lagi ke kampus mereka hanya bisa melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing. sedangkan negatifnya

yaitu mereka terkendala oleh kuota internet, hp Android dan juga faktor ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai akhir dalam penulisan ini, diantaranya:

- 1. Diharapkan pentingnya evaluasi mengenai persiapan belajar secara daring terutama dari pihak pendidik karena, perkuliahan secara daring yang diterapkan di tengah pandemi Covid-19 umumnya masih sulit dijalankan. Kemudian untuk para pengajar yang memberikan mata kuliah komputer dasar agar bisa di tingkatkan lagi karena banyak mahasiswa yang masi kurang memahami tentang cara menggunakan teknologi dengan baik.
- 2. diharapakan perlu adanya komunikasih yang baik antara Lembaga, pendidik dan peserta didik terkait persoalan perkuliahan daring ini, agar tidak terjadi pro dan kontra terhadap, Lembaga, pendidik, dan peserta didik. Dan walaupun uang semester mereka di potong 15% tetapi ada saja kendalah tentang kuota internet di karenakan masalah ekonomi jadi di harapkan ada sedikit pengertian dari masing-masing dosen yang masi menjalankan proses pembelajaran daring. Dan yang terakhir mari samasama kita belajar hidup sehat dengan menjaga protokol kesehatan dengan cara memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan hindari kerumunan. agar kita semua bisa memutus mata rantai covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, K. (2020). Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Burhan Bungin. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta. Kencana. 2006.
- Bimo Walgito, (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja. Rosdakarya.
- Desmita. (2013). Psikologi Perkembangan. PT. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Henndy Ginting. (2020). Perubahan Perilaku sebagai Respon terhadap Wabah COVID-19. Tulisan Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19 Seri 14.
- Hidayatulloh Syariful, *Pemahaman Agama Islam Pada Pekerja Seks Komersial*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2008.
- Merry Dame Cristy Pane. 2020. https://www.alodokter.com/virus-corona Diakses tanggal 20 Nopember 2020.
- Rahmawati Ade (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. 2006 Universitas sumatera utara.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997),
- Rakhmad Jalaluddin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Philip Kotler, and Lane Keller Kevin, 2016. *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education,Inc.
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.

- SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, 2020.
- Siswoyo, 2008. Dwi, dkk, *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Septiawan Santana, 2007. Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Buku Obor.
- Samiaji Sarosa, Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasa. Jakarta: PT Indeks. 2012.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kurniawan, Arizona, et.all. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5 No 1 Mei 2020.
- Atman Maulana Hutomo dan Hamidi Muhammad (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol. VIII. Issu 2. Juni-Desember 2020. Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bengkalis
- Eko Subagtio, Muhammad, 2020. Perspektif Mahasiswa Ips Terhadap Pembelajaran Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Socius, Vol. 9, No.2, Oktober 2020, pp. 155-168.
- Zahrotunni'mah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona COVID-19 di Indonesia. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i Vol. 7 No. 3 (2020), pp.247-260
- Adrian, D. 2010. "Pengertian Persepsi. (Online). Available: diakses pada 5 Oktober 2021(http://www.psikomedia.com/article/view/psikologi-sosial/pengertian persepsi).
- Berita *Maluku Terkni*, diakses pada 25 Oktober 2020: (https://www.malukuterkini.com/2020)
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19: (https://covid19.go.id/peta-sebaran Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020)
- Takwin Bagus, (2008). *Menjadi Mahasiswa*. Diakses dari http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18/Menjadi_Mahasiswa
- Wikipedia, diakses pada 25 Oktober 2020 (https://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi_agama#)

Wikipedia, diakses pada 25 Oktober 2020 (https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Ambon)



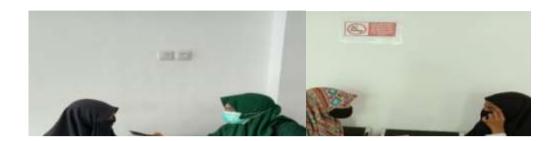
DOKUMENTASI



Hitimala



.





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AVBON

Eleuwarin





Wawancara dengan Latipa Lesilawang Rumau

Wawancara dengan Raman







Wawancara dengan Raman Rumau Rumau

Wawancara dengan Raman





Wawancara dengan Ibu Israwati Amir, M.Pd Wawancara Bpk. Yusuf Laisouw, M.Si



Wawancara Bpk. Dr. Ridwan Tunny, M.Si

